

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

1.1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu elemen penting yang menentukan hidup dan mati perusahaan adalah keuangan perusahaan. Seluruh aktivitas perusahaan dalam sudut pandang keuangan terbagi dalam dua kelompok besar yaitu penggunaan dana dan penghasil dana. Ketika perusahaan begitu bersemangat melakukan aktivitas yang menggunakan dana namun terhambat dalam menghasilkan aliran dana, maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Kesulitan keuangan jika tidak ditangani dengan baik dapat memaksa pemilik untuk menambah setoran dana kedalam perusahaan atau malah merelakan menutup perusahaannya. Oleh karena itu, aspek keuangan perusahaan memainkan peran penting yang sangat perlu untuk dicermati oleh manajemen perusahaan. Melalui manajemen keuangan yang baik diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dalam setiap kondisi ekonomi.

Perencanaan (*planning*) merupakan kunci sukses bagi manajer keuangan dalam menjalankan fungsinya. Perencanaan keuangan merumuskan metode yang akan digunakan dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan. Perencanaan keuangan memiliki aspek jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek dalam prakteknya berkisar dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan. Sementara aspek jangka panjang dapat mencapai waktu tiga puluh tahun.

Perencanaan keuangan dapat dibuat dalam berbagai bentuk dengan berdasarkan pada kekuatan dan kelemahan perusahaan yang ada saat ini. Kekuatan-kekuatan tersebut harus dipahami dengan sebaik-baiknya,

sebaliknya kelemahan-kelemahan juga harus diakui jika tindakan koreksi ingin dilakukan.

Kekuatan dan kelemahan dari suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan tahun sebelumnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Namun demikian, laporan keuangan yang telah disusun tidak menjamin diperolehnya informasi mengenai kinerja perusahaan, tanpa dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut. Kinerja perusahaan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang diukur dengan laba dan komponen-komponennya. Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek utama dalam operasi perusahaan dan menjadi tujuan berdirinya sebagian perusahaan.

Untuk itu diperlukan evaluasi atas kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara yang biasa digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan. Melalui rasio keuangan penilaian atas kondisi dan kinerja perusahaan dapat diketahui untuk kemudian dijadikan dasar dalam mengambil keputusan-keputusan keuangan.

1.1.2. Perumusan Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diperoleh suatu dasar untuk memfokuskan kegiatan penelitian ini ke arah perumusan masalah pokok yang lebih spesifik yaitu “Bagaimana kondisi dan kinerja keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pada tahun 2009-2012 ?”

1.1.3. Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat disusun pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi keuangan perusahaan dilihat dari segi rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kondisi keuangan perusahaan dilihat dari segi rasio leverage ?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dilihat dari segi rasio profitabilitas ?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dilihat dari segi rasio aktivitas ?

1.2. Kerangka Teori

1.2.1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk, sebagai variabel mandiri, karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis.

1.2.2. Uraian Konseptual Tentang Variabel

- a. Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek yang berupa liabilitas lancar (*short time debt*).
- b. Rasio Leverage adalah rasio untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan liabilitas.
- c. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber daya yang ada.
- d. Rasio Aktivitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dayanya.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan dilihat dari segi rasio likuiditas.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan dilihat dari segi rasio leverage.
- c. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dilihat dari segi rasio profitabilitas.
- d. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dilihat dari segi rasio aktivitas.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dalam melatih dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan atas teori yang diperoleh selama kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan serta sebagai salah satu bahan evaluasi bagi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, dalam mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan hasil penelitian ini PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, dapat merumuskan kebijakan dan prosedur yang efektif dalam menangani masalah kondisi dan kinerja perusahaan untuk menjaga stabilitas perusahaan tersebut secara konsisten.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya di dalam perusahaan yang sama ataupun di perusahaan yang berbeda, serta dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan menambah bahan bacaan di perpustakaan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, khususnya yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan akan memberikan pengalaman kepada masyarakat tentang teknik analisa rasio keuangan.